

**HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
*SOCIAL* DAN *ENVIRONMENT* TERHADAP *STOCK RETURN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012-2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Tresia Agapa

NIM: 112114119

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2017**

**HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
*SOCIAL* DAN *ENVIRONMENT* TERHADAP *STOCK RETURN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012-2014)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Tresia Agapa

NIM: 112114119

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2017

**S k r i p s i**

**HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL*  
*DAN ENVIRONMENT* TERHADAP *STOCK RETURN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012-2014)**

Oleh:

Tresia Agapa

NIM: 112114119

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Fransisca Ninik Yudianti, M.acc, QIA

Tanggal: 27 Januari 2017

**S k r i p s i**

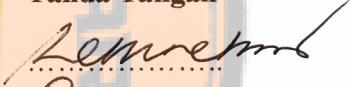
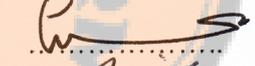
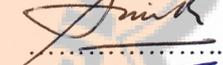
**HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL*  
*DAN ENVIRONMENT TERHADAP STOCK RETURN***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012-2014)**

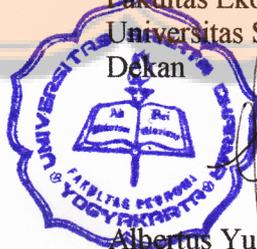
Oleh:  
Tresia Agapa  
NIM : 112114119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 10 Februari 2017  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., C.A.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., C.A.	
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA	
Anggota	FA. Joko Siswanto, Dr., M.M., Ak., QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA	

Yogyakarta, 28 Februari 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan



Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Dan selama engkau mencari Tuhan,  
Allah membuat segala usahanya berhasil.”**

**“2 Tawarikh 26:5”**

*Kupersembahkan untuk:*

*Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu memberkati dan mendampingi  
hidupku*

*Kundradus Agapa dan Martina Dogomo, kedua orang tuaku yang selalu  
sabar dan selalu berdoa untukku*

*Sahabatku, Jerlin, Anatta, Monica, Anis, Meta, Friska, Rima, Dicky,  
Bernard, dan seluruh teman – teman seperjuangan skripsi*



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**“HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL*  
*DAN ENVIRONMENT TERHADAP STOCK RETURN*”**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 10 Februari 2017 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang laibbtanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Februari 2017  
Yang membuat pernyataan,-

(Tresia Agapa)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Tresia Agapa

NIM : 112114119

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL DAN ENVIRONMENT TERHADAP STOCK RETURN*”**

Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Tresia Agapa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas berkat dan rahmatNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat dari Tuhan Yesus dan Bunda Maria sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. J. Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan kepribadian.
2. Dr. Fransisca Ninik Yudianti, M.acc., QIA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
3. FA. Joko Siswanto, Dr., M.M., Ak., QIA selaku dosen penguji yang telah memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA selaku dosen penguji yang telah memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yang telah membagikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
6. Papa, Mama, Ryta, Selly, Andy dan Ryko tersayang yang telah memberikan banyak doa, dukungan, dan motivasi awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Kost Renny tercinta, keluarga kedua penulis di Yogyakarta, yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi 2011 terutama kepada Monica, Anis, Meta, Friska, Rima, Diki, dan Bernard, yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

9. OMK Kristus Raja Katedral Jayapura dan OMK Tambakbayan Babarsari Yogyakarta yang selalu memberi semangat penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Misdinar Mahasiswa Gereja St. Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta terkasih yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis.
11. Lektor Gereja Santa Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta tercinta yang senantiasa menyemangati dan memotivasi penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis



Tresia Agapa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	8
1. <i>CSR Social dan Environment</i> .....	12
2. <i>Stock Return</i> .....	15
3. <i>Teori Stakeholder</i> .....	16
B. <i>Kajian Penelitian Sebelumnya</i> .....	16
C. <i>Hubungan CSR dengan Stock Return</i> .....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi Sasaran .....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel .....	22
E. Metode Analisis Data.....	25
 BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	26
B. Pengukuran Variabel.....	28
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Analisis Deskriptif .....	36
B. Klasifikasi Variabel.....	37
C. Analisis Hubungan Antrvariabel.....	41
D. Pembahasan.....	45
 BAB VI PENUTUP .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Keterbatasan Penelitian.....	47
C. Saran.....	47
 DAFTAR PUSTAKA .....	53
 LAMPIRAN.....	56
LAMPIRAN I   Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI .....	57
LAMPIRAN II   Perhitungan Indeks CSR-Lingkungan .....	62
LAMPIRAN III   Perhitungan Indeks CSR-Sosial .....	65
LAMPIRAN IV   Perhitungan <i>Return Saham</i> .....	68

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Rumus Perhitungan CSR-Lingkungan.....	24
Tabel 3.2	Rumus Perhitungan CSR-Sosial .....	24
Tabel 4.1	Prosedur Penarikan Sampel .....	26
Tabel 4.2	Daftar Populasi Sasaran .....	27
Tabel 4.3	Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI .....	28
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	36
Tabel 5.2	Klasifikasi CSR-Lingkungan.....	38
Tabel 5.3	Klasifikasi CSR-Sosial.....	39
Tabel 5.4	Klasifikasi Return Saham .....	40
Tabel 5.5	Crosstab CSR-Lingkungan dan Return Saham.....	41
Tabel 5.6	Hubungan CSR-Lingkungan dan Return Saham .....	42
Tabel 5.7	Crosstab CSR-Sosial dan Return Saham .....	44
Tabel 5.8	Hubungan CSR-Sosial dan Return Saham.....	48

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5.1 Indeks CSR-Lingkungan .....37

Gambar 5.2 Indeks CSR-Sosial .....39



## ABSTRAK

**HUBUNGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL*  
*DAN ENVIRONMENT TERHADAP STOCK RETURN*  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2012-2014)**

Tresia Agapa  
NIM : 112114119  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Corporate Social Responsibility (CSR) social* dan *environment* terhadap *stock return* perusahaan dengan melihat hubungan antara masing-masing indikator CSR dan *stock return*, serta hubungan CSR secara keseluruhan dan *stock return* perusahaan. Penelitian ini penting bagi investor agar mereka mempertimbangkan pengungkapan CSR perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR.

Jenis penelitian ini merupakan studi empiris. Pemilihan populasi sasaran menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Total populasi sasaran sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis tabulasi silang (*crosstab*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan positif dan lemah antara CSR-Lingkungan dengan *stock return*. 2) terdapat hubungan positif dan sangat lemah antara CSR-Sosial dengan *stock return*.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility, stock return.*

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SOCIAL AND ENVIRONMENT ON STOCK RETURN

(An Empirical Study on Companies Listed in Indonesia Stock Return on the  
year 2012-2014)

Tresia Agapa

NIM : 112114119

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2017

The purpose of this research is to determine the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) for social and environment type on stock return by analyzing the relationship between each of the indicators of CSR and stock return, and also the relationship overall CSR variable and stock return. The research is important for investors to consider the corporate social responsibility disclosure their investment decision making. The research is expected to increase corporate awareness to disclose their corporate social responsibility.

This research is an empirical study. The sample were selected based on certain criterias and get 42 companies. The data analysis technique used was crosstab analysis.

The results indicated that 1) there was a weak positive relationship between CSR environment and the stock return, 2) there was a very weak positive relationship between CSR social and the stock return.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, stock return.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era ekonomi yang semakin meningkat saat ini, kebutuhan modal bagi perusahaan semakin tinggi. Banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan modal dengan waktu yang cepat, oleh sebab itu saham merupakan salah satu cara untuk menambah modal perusahaan. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau investasi dalam perusahaan (Ang, 1997). Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan kata lain terjadi suatu transaksi jual beli pada pasar modal selayaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Hal tersebut merupakan alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal tanpa harus menunggu dari kegiatan operasional perusahaan, sedangkan bagi masyarakat atau publik merupakan salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam melakukan kegiatan investasi pada pasar modal diperlukan informasi yang akurat, aktual, dan transparan. Informasi yang harus diperoleh bagi investor mengenai informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang mengenai internal perusahaan, sedangkan informasi teknikal merupakan informasi yang berasal dari eksternal perusahaan berupa informasi politik, ekonomi, dan faktor lainnya. Informasi yang

bersifat fundamental maupun teknikal dapat digunakan bagi investor untuk memprediksi return, resiko, atau ketidakpastian jumlah, waktu, dan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Oleh sebab itu investor harus jeli untuk mencari informasi yang diperlukan untuk melakukan transaksi jual beli saham. Investor juga dapat memprediksi apakah harga saham suatu perusahaan dapat naik atau turun serta untuk memprediksi return atau deviden yang akan diperoleh investor.

Suatu kegiatan investasi tidak lain hanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Keputusan investor untuk untuk menanamkan modal didorong karena adanya harapan untuk mendapatkan return atau deviden atas investasi yang telah dilakukan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka akan semakin menarik minat investor karena adanya keuntungan atau return yang diharapkan juga akan semakin besar (Muid, 2011). Oleh sebab itu perusahaan juga harus menunjukkan peningkatan kinerjanya agar keputusan investor untuk berinvestasi juga menguntungkan bagi perusahaan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan sosial dan aktifitas lingkungan sebagai wujud tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya. Perusahaan perlu untuk melakukan tanggung jawab sosial (*CSR*) bertujuan untuk mendapatkan apresiasi dari masyarakat disekitar perusahaan tersebut secara tidak langsung masyarakat sekitar juga dapat menerima kehadiran perusahaan.

Finch (2005) menunjukkan bahwa motivasi perusahaan untuk melakukan pengungkapan sosial (*CSR*) lebih banyak dipengaruhi oleh usaha untuk mengkomunikasikan kepada *stakeholder* mengenai kinerja manajemen dalam

mencapai manfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Kesadaran untuk melakukan pengungkapan sosial saat ini menjadi *trend global* seiring dengan maraknya kepedulian agar diketahui oleh *stakeholder* atau investor. Keterbukaan mengenai informasi perusahaan juga digunakan untuk memacu kegiatan pertanggungjawaban sosial. Pertanggungjawaban sosial yang sering disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social responsibility*, *social accounting*. (Mathews, 1995) CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. CSR semakin berkembang secara pesat seiring adanya kasus mengenai dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan. Adanya perselisihan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dapat menurunkan kegiatan produksi maupun operasional perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan mengalami penurunan. Para investor maupun *stakeholder* akan mengalami dampak penurunan dari return yang diberikan oleh perusahaan.

Konsep tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* muncul ketika kesadaran akan *sustainability* jangka panjang perusahaan lebih penting dibandingkan *profitability*. Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya kepada masyarakat. Di Indonesia CSR diatur dalam Undang-undang No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ayat 1 undang-undang tersebut menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber

daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. CSR merupakan salah satu bukti bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada kepentingan *shareholders* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, namun juga pada kepentingan *stakeholders*. CSR merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan para *stakeholder*. Oleh karena itu *stakeholders* membutuhkan informasi mengenai CSR. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pemerintah sebagai pembuat regulasi turut serta mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat regulasi mengenai pertanggungjawaban social (*CSR*). Salah satu regulasi yang telah dibuat pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membuat Undang-undang No.25/2007 tentang “Penanaman Modal” Pasal 15 huruf b menyebutkan bahwa “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Pembentukan undang-undang tersebut didasarkan adanya semangat untuk menciptakan iklim kegiatan perusahaan yang kondusif serta salah satu tujuannya untuk menjalankan kewajiban yaitu CSR. Undang-undang RI No.40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau terkait dengan bidang SDA untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut di laporan tahunannya. Melalui regulasi yang telah dibuat oleh pemerintah semakin mempertegas bahwa seluruh kegiatan perusahaan yang bersinggungan langsung terhadap lingkungan wajib menjalankan CSR serta melaporkannya dalam bentuk laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan tidak hanya dituntut atas pengelolaan dana perusahaan namun juga

meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

Penelitian yang terkait tentang hubungan **CSR** dengan *stock return* menunjukkan adanya keragaman hasil. Brammer *et al.*, (2006) menginvestigasi hubungan antara *Corporate Social Performance* dan *Financial Performance* yang diukur dengan *stock return* untuk perusahaan-perusahaan di UK. *Environment* dan *employment* berkorelasi negatif dengan *return*, sedangkan *community* berkorelasi positif. Fiori *et al.*, (2007) meneliti CSR yang berkaitan dengan reaksi investor dan memproksi kinerja perusahaan menggunakan *stock price*. Hasil empirisnya menunjukkan CSR tidak signifikan mempengaruhi *stock price*.

Penelitian terdahulu oleh Uadiale dan Temitope (2012) dengan judul “*Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experience*” menunjukkan bahwa CSR memiliki hubungan positif dan signifikan dengan ukuran kinerja keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan CSR pada perusahaan dalam rangka meningkatkan efisiensi pasar perusahaan. Hasil ini memperkuat tubuh mengumpulkan dukungan empiris untuk dampak positif CSR keuangan kinerja. Karagiorgos (2010) melakukan penelitian dengan menguji CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di Yunani yang diukur dengan *stock return*. Hasil penelitian menemukan bahwa CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *stock return*.

Penelitian terdahulu oleh Muid (2011) dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return (The Influence Corporate Social*

*Responsibility to Stock Return*) (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009)”, menunjukkan hanya variabel CSR (*social*) secara parsial berpengaruh positif terhadap stock return, sedangkan variable CSR (*environment*) tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Secara bersama-sama dengan menggunakan variabel kontrol baik variabel *environment* dan variabel *social* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Karagiorgos (2010) dengan mengembangkan model penelitian yaitu pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan di BEI dengan *stock return*. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul “Hubungan *Corporate Social Responsibility (CSR) Social dan Environment* dengan *Stock Return*” dengan menggunakan populasi sasaran semua perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR) social* berhubungan dengan *Stock Return*?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR) environment* berhubungan dengan *Stock Return*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis hubungan *Corporate Social Responsibility (CSR) social* dengan *Stock Return*.
2. Menganalisis hubungan *Corporate Social Responsibility (CSR) environment* dengan *Stock Return*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkap dalam laporan tahunan, dan mempertimbangkan untuk perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih memperdulikan lingkungan sosial.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa melupakan tanggung jawab sosialnya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang penerapan tanggung jawab sosial suatu perusahaan yang dapat dijadikan penilaian kinerja suatu perusahaan dalam rangka mewujudkan bisnis yang ramah lingkungan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### *A. Corporate Social Responsibility*

Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah rencana strategis perusahaan untuk mengelola hubungan *stakeholder* (Roberts, 1997). Dengan kata lain, perusahaan menggunakan pelaporan *CSR* untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Di lain sisi *CSR* merupakan suatu konsep bahwa organisasi dalam hal ini lebih dispesifikkan kepada perusahaan yang memiliki sebuah tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *CSR* menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi, yang menciptakan profit demi kelangsungan usaha, tapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan (Dwi dan Maksum dalam Wijayanti, 2011).

*CSR* merupakan wacana yang semakin umum dalam dunia bisnis di Indonesia. Fenomena ini dipicu oleh semakin mengglobalnya *trend* mengenai praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam bisnis. Undang-Undang No.25/2007 tentang “Penanaman Modal” Pasal 15 huruf b menyebutkan bahwa “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”. Pembentukan undang-undang tersebut didasarkan adanya semangat untuk menciptakan iklim kegiatan perusahaan yang kondusif serta salah satu tujuannya untuk menjalankan kewajiban yaitu *CSR*. Undang-Undang RI No.40/2007 mewajibkan perseroan yang bidang usahanya dibidang atau terkait

dengan bidang SDA untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut di laporan tahunannya. Melalui regulasi yang telah dibuat oleh pemerintah semakin mempertegas bahwa seluruh kegiatan perusahaan yang bersinggungan langsung terhadap lingkungan wajib menjalankan *CSR* serta melaporkannya dalam bentuk laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan tidak hanya dituntut atas pengelolaan dana perusahaan namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.

Finch (2005) mendefinisikan *CSR* sebagai usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmen-komitmen dan individual-individual dalam lingkungan perusahaan, termasuk didalamnya adalah pelanggan, perusahaan-perusahaan lain, para karyawan, dan investor. Dalam kemajuan industri saat ini, tekanan masyarakat kepada perusahaan agar mereka melakukan pembenahan sistem operasi perusahaan menjadi satu sistem yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab sosial yang sangat kuat, perkembangan teknologi dan industri yang semakin pesat dituntut untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar. *CSR* dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi Perusahaan bila itu dilaksanakan secara berkelanjutan (Octavia dan Hermi, 2014). Hal tersebut meberikan keuntungan bagi perusahaan secara tidak langsung.

Pengungkapan social yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudited* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Glouter (Nurlela, 2008) menyebutkan tema-tema yang termasuk dalam wacana akuntansi pertanggungjawaban sosial adalah :

- a. Kemasyarakatan

Tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivitas kemasyarakatan lainnya.

b. Ketenagakerjaan

Tema ini meliputi dampak aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi : rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tunjangan, mutasi dan promosi dan lainnya.

c. Produk dan Konsumen

Tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

d. Lingkungan Hidup

Tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumberdaya alam dan konversi sumber daya alam.

Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan. Jenis pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Setelah diberlakukannya undang-undang No.40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di Indonesia perusahaan yang menjalankan usahanya

berkaitan atau di bidang sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu perusahaan tersebut juga wajib melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial lingkungan. Masnila (2010) mengatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu dari tingkat pengungkapan, tema yang diungkapkan, tipe pengungkapan, maupun lokasi atau tempat pengungkapan tersebut dilakukan dalam laporan tahunan.

Alasan yang mendorong praktik pengungkapan sosial dan lingkungan menurut Deegan (Chariri dan Ghozali, 2007) antara lain :

- a. Mematuhi persyaratan yang ada dalam undang-undang.
- b. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
- c. Mematuhi pelaporan dalam proses akuntabilitas.
- d. Mematuhi persyaratan peminjaman.
- e. Mematuhi harapan masyarakat.
- f. Konsekuensi ancaman atas legitimasi perusahaan.
- g. Mengelola kelompok *stakeholder* tertentu.
- h. Menarik dana investasi.
- i. Mematuhi persyaratan industri.
- j. Memenangkan penghargaan pelaporan.

### **1. Corporate Social Responsibility (CSR) Social dan Environment**

*Corporate Social Responsibility (CSR) Social* adalah tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan masalah-masalah sosial perusahaan dan masyarakat sekitar maupun di luar kawasan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR) Environment* adalah tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan dengan masalah-masalah pengelolaan lingkungan perusahaan dan pengelolaan lingkungan masyarakat sekitar maupun di luar kawasan perusahaan.

CSR (*social dan environment*) dilakukan dengan menggunakan indeks CSR yang mengacu pada GRI (*Global Reporting Initiative*) 2013 SK No. Kep-431/BL/2012 Tertanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian laporan keuangan. Indeks GRI ini berisi 63 item terdiri dari indikator kinerja ekonomi yang terdiri dari 9 item, indikator kinerja lingkungan yang terdiri dari 14 item, indikator Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak yang terdiri dari 14 item, indikator Hak Asasi Manusia yang terdiri dari 9 item, indikator Sosial yang terdiri dari 8 item, dan indikator Tanggung Jawab Produk yang terdiri dari 9 item.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan hanya 2 indikator, yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR) Social* dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Environment*. Berikut ini penjelasan dari dua indikator tersebut, sedangkan indikator lain terlampir.

CSR *Social* terdiri dari 8 item yaitu:

- a. Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.
- b. Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
- c. Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
- d. Tindakan yang diambil dalam menanggapi keja dian korupsi.
- e. Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
- f. Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
- g. Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, antitrust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
- h. Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.

CSR *Environment* terdiri dari 14 item yaitu:

- a. Penggunaan bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume
- b. Persentase penggunaan bahan daur ulang
- c. Penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung dari sumberdaya energi primer
- d. Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
- e. Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.

- f. Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai
- g. Total pengambilan air per sumber
- h. Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air
- i. Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang
- j. Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi
- k. Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)
- l. Perlindungan dan pemulihan habitat
- m. Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati
- n. Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (*IUCN Red List Species*) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.

## 2. Return Saham

Motivasi para investor melakukan investasi adalah harapan untuk memperoleh *return* yang sesuai. Tanpa adanya *return*, tentunya para investor tidak akan bersedia melakukan investasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan *return* merupakan imbalan yang diharapkan investor akan diperoleh atas investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Faktor yang mempengaruhi return suatu investasi meliputi pertama, faktor internal dan faktor kedua, adalah menyangkut faktor eksternal.

Menurut Halim (2005), komponen pengembalian (*return*) meliputi:

- a. Untung/Rugi modal (*capital gain / loss*) merupakan keuntungan (kerugian) bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual (harga beli) di atas harga beli (harga jual) yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. Imbal hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam persentase dari modal yang ditanamkan.

*Return* merupakan hal terpenting dalam menentukan investasi. Penilaian atas *return* yang diterima harus dianalisis, antara lain melalui analisis *return* diterima pada periode sebelumnya (*return historis*). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menganalisis *return* yang diharapkan (*expected return*).

### 3. Teori *Stakeholder*

Perusahaan adalah bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial. Kondisi tersebut menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder*. Hal ini berarti perusahaan harus melaksanakan peranannya secara dua arah yaitu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri maupun *stakeholders*. Menurut Freeman (2001) teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja (*stakeholder*) perusahaan bertanggung jawab. Januarti dan Apriyanti (2005) mengemukakan bahwa teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholder* sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholder*.

*Stakeholders* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan. Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa *stakeholders theory* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

#### B. Kajian Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu oleh Bramer *et al.*, (2006) dengan judul “*Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggregate Measures*” menguji hubungan antara kinerja sosial perusahaan dan pendapatan di

Inggris. Penelitian ini mengevaluasi interaksi antara kinerja sosial dan keuangan dengan set indikator kinerja sosial terpilih bagi lingkungan, pekerjaan, dan kegiatan masyarakat daripada menggunakan ukuran agregat. Sementara nilai pada komposit, indikator kinerja sosial yang negatif dengan return saham, penelitian ini menemukan bahwa *reward* yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan kinerja sosial yang baik terhadap lingkungan. Hubungan ini antara kinerja sosial dan keuangan dapat dirasionalisasikan oleh model multi-faktor untuk menjelaskan variasi *cross-sectional* dalam pengembalian, tetapi tidak oleh efek industri.

Penelitian Anwar et al. (2010) juga menemukan bahwa pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* memberi pengaruh positif terhadap hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham di pasar modal. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Peters et al. (2009) menemukan bahwa tanggung jawab social perusahaan jangka panjang adalah positif bagi pemegang saham perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidanyansyah (2015) dan Pratomo (2010) menemukan hasil yang berbeda dalam menemukan bahwa secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Menurut Pratomo (2010), respon masyarakat dalam praktik pengungkapan CSR sudah baik, akan tetapi para investor belum menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian Wijayanti dan Sutaryo (2011) dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*” yang

bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam kegiatan perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi antara pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengorbankan harapan pemegang saham. Tanggung jawab sosial perusahaan terdiri tujuh kategori lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan pekerja, tenaga kerja lainnya, produk, orang, dan masyarakat. Dalam penelitian, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2008 *website www.idx.co.id* menggunakan metode *purposive sampling*, 44 perusahaan sampel. Hasilnya menunjukkan CSR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan semua rasio keuangan. CSR hanya berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, CSR tetapi tidak mempengaruhi ROA dan EPS.

### **C. Hubungan CSR dengan *Return Saham***

Dengan beroperasinya perusahaan manufaktur di setiap wilayah, timbul permasalahan tersendiri yang berimbas kepada masyarakat. Untuk dapat diterima oleh masyarakat, perusahaan harus dapat berkompromi dengan baik di wilayahnya tersebut. Brammer *et al.*,(2005) menginvestigasi hubungan antara *corporate social performance* dan *financial performance* yang diukur dengan *stock return* untuk perusahaan-perusahaan di UK. *Environment* dan *employment* berkorelasi negatif dengan *return*, sedangkan *community* berkorelasi positif.

Penelitian Anggraini (2006) menemukan bahwa pengungkapan tertinggi pada tanggung jawab ke masyarakat (community). Tanggung jawab ke masyarakat merupakan bagian dari indikator social. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian dari Titisari, dkk (2010) yang menyebutkan bahwa CSR (community) berpengaruh positif terhadap stock return yang diproksi oleh CAR. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR (social) oleh perusahaan maka return yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi.

Lingkungan adalah sebuah masalah yang cukup pelik di lingkungan masyarakat. Terlebih lagi jika terdapat sebuah perusahaan manufaktur yang beroperasi di lingkungan tersebut. Banyak penelitian telah mengalami untuk mencapai sebuah kesimpulan tentang apakah ada pengaruh positif atau negatif. Zuhroh dan Sukmawati (2003) menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori *high profile*. Lutfi (2001) seperti dikutip oleh Zuhroh dan Sukmawati (2003) tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari praktek pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan terhadap perubahan harga saham. Ghazali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa guna melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan.

Menurut penelitian Almilia dan Hartono (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul

keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat korelasional yang bermaksud untuk mengetahui hubungan variabel independen dalam hal ini *Corporate Social Responsibility (environment)* dan *Corporate Social Responsibility (social)* dengan *Stock Return*.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatatkan sahamnya (*listing*) pada periode 31 Desember 2013. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang mempublikasikan laporan CSR Tahun 2012-2014.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini data sekunder. Data tersebut diambil dari *annual report* (laporan tahunan) untuk melihat luas pengungkapan CSR perusahaan pada Tahun 2012-2014. Data-data sekunder yang diambil meliputi :

1. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir 31 Desember 2012 - 31 Desember 2014 yang telah diaudit, berupa neraca, laporan laba rugi, dan catatan laporan keuangan.
2. Data yang diambil adalah CSR dan *return* saham.
3. Data yang diambil adalah data IHSI, IHSG yang didapatkan dari pojok bursa MM UGM.

#### D. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. *Return* Saham

Pada penelitian ini *return* saham dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SR = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan:

Pt = Harga saham sekarang

Pt<sub>-1</sub> = Harga saham periode tahun sebelumnya

Naik turunnya *return* saham dapat diukur dari nilai *return* saham sekarang dikurangi dengan nilai *return* saham tahun sebelumnya, apabila hasil menunjukkan nilai yang positif maka *return* saham meningkat atau mengalami kenaikan, dan apabila hasil menunjukkan nilai negative maka *return* saham mengalami penurunan.

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Variable dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dilihat dari *sustainability report* perusahaan. Pengungkapan CSR terbagi menjadi 2 indikator, yaitu indikator sosial dan lingkungan. Variable ini diukur dengan menggunakan *Sustainability Reporting Disclosure Index* (SRDI). Berikut adalah rumus menghitung SRDI:

$$SRDI = \frac{N}{J}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Reporting Disclosure Index*

N : jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan

J : jumlah *item* yang diharapkan

c. CSR-Lingkungan

Indikator lingkungan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input (bahan, energy, air) dan output (emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah). Item yang terdapat pada indikator lingkungan untuk GRI 3.0 dan 3.1 masing-masing berjumlah 30 *item*, dan untuk GRI 4.0 berjumlah 34 *item*. Berikut perhitungan indeks pengungkapan CSR kategori lingkungan:

**Tabel 3.1**  
**Rumus Perhitungan CSR-Lingkungan**

Kategori	GRI 3.0	GRI 3.1	GRI 4.0
<b>PL</b>	$\frac{L}{30}$	$\frac{L}{30}$	$\frac{L}{34}$

Keterangan:

PL : Pengungkapan Lingkungan

L : jumlah *item* indikator lingkungan yang diungkapkan

GRI : *Global Reporting Initiative*

30 : total *item* indikator lingkungan (GRI 3.0 dan 3.1)

34 : total *item* indikator lingkungan (GRI 4.0)

d. CSR-Sosial

Indikator sosial GRI adalah indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi social dari tanggung jawab keberlanjutan organisasi dimana organisasi beroperasi (Pedoman Laporan Keberlanjutan versi 3.0:29). *Item* yang terdapat pada indikator social untuk GRI 3.0 berjumlah 40 *item*, GRI 3.1 berjumlah 45 *item*, dan GRI 4.0 berjumlah 48 *item*. Berikut perhitungan indeks pengungkapan CSR kategori sosial:

**Tabel 3.2**  
**Rumus Perhitungan CSR-Sosial**

Kategori	GRI 3.0	GRI 3.1	GRI 4.0
<b>PS</b>	$\frac{L}{40}$	$\frac{L}{45}$	$\frac{L}{48}$

Keterangan:

PS : Pengungkapan Sosial

S : jumlah *item* indikator sosial yang diungkapkan

GRI : *Global Reporting Initiative*

40 : total *item* indikator lingkungan (GRI 3.0)

45 : total *item* indikator lingkungan (GRI 3.1)

48 : total *item* indikator lingkungan (GRI 4.0)

### E. Metode Analisis Data

Langkah – langkah teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pengungkapan CSR terhadap *stock return*:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian serta menjelaskan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata - rata, nilai standar deviasi (penyimpangan data) dari masing-masing variabel penelitian.

#### 2. Membuat klasifikasi untuk setiap variabel penelitian

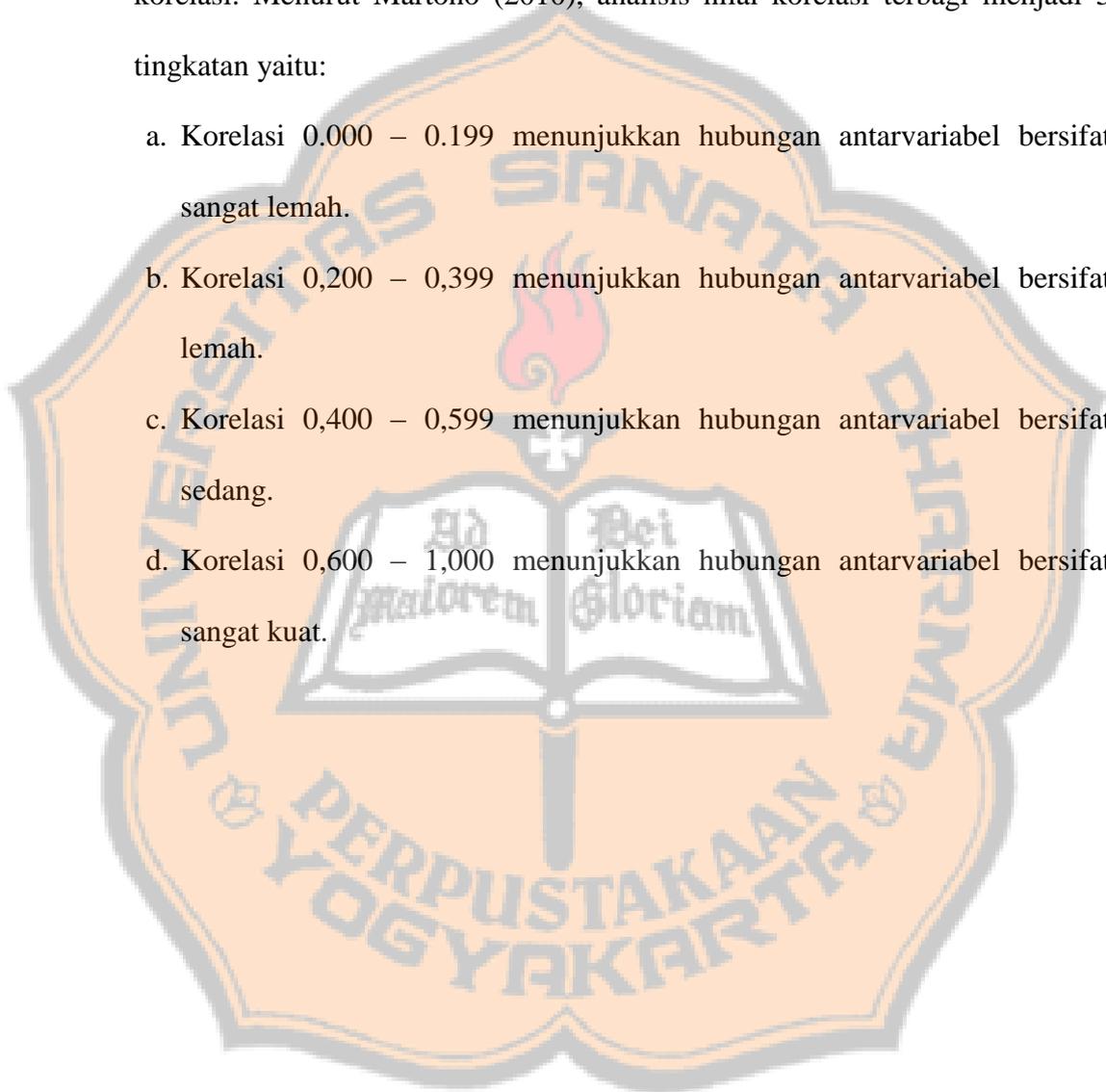
Setiap variabel dalam penelitian ini dimasukkan dalam beberapa kategori menjadi data nominal.

Indeks	Kategori	Frekuensi	Presentase
0,0000 – 0,2500	Sangat Rendah	xx	xx%
0,2501 – 0,5000	Rendah	xx	xx%
0,5001 – 0,7500	Sedang	xx	xx%
0,7501 – 1,0000	Tinggi	xx	xx%
<b>Total</b>		xx	xx%

### 3. Menganalisis hubungan antarvariabel penelitian

Menganalisis hubungan antarvariabel penelitian dan menilai kuat atau lemahnya hubungan tersebut. Analisis kekuatan hubungan diukur dari nilai korelasi. Menurut Martono (2010), analisis nilai korelasi terbagi menjadi 5 tingkatan yaitu:

- a. Korelasi 0,000 – 0,199 menunjukkan hubungan antarvariabel bersifat sangat lemah.
- b. Korelasi 0,200 – 0,399 menunjukkan hubungan antarvariabel bersifat lemah.
- c. Korelasi 0,400 – 0,599 menunjukkan hubungan antarvariabel bersifat sedang.
- d. Korelasi 0,600 – 1,000 menunjukkan hubungan antarvariabel bersifat sangat kuat.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambar Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Tahun 2012-2014, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu perusahaan yang terdapat di BEI Tahun 2012-2014. Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Penarikan Sampel**

No.	Keterangan	Tahun 2012-2014
1	Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan <i>Sustainability Report</i> minimal satu kali selama Tahun 2012-2014	43
2	Perusahaan yang tidak memberikan laporan CSR pada Tahun 2012-2014	(1)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi mengenai return saham	(0)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		42

Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria popuasi sasaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Populasi Sasaran**

<b>No.</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	9-Dec-97
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31-Mar-04
3	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	16-Jul-08
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	3-Oct-94
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	27-Nov-97
6	ASII	Astra International Tbk	4-Apr-90
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	24-Nov-96
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9-Nov-03
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Dec-88
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	16-Mei-90
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8-Jul-10
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-12
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Jul-03
14	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	28-Aug-89
15	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-89
16	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-89
17	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-90
18	ELSA	Elnusa Tbk	6-Feb-08
19	EXCL	XL Axiata Tbk	29-Sep-05
20	INCO	Vale Indonesia Tbk	16-May-90
21	INDY	Indika Energy Tbk	11-Jun-08
22	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	05-Dec-89
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18-Dec-07
24	JSMR	Jasa Marga Tbk	12-Nov-07
25	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12-Oct-94
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia	17-Jan-94
27	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15-Dec-03
28	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23-Dec-02
29	PTPP	PP (Persero) Tbk	9-Feb-10
30	PTRO	Petrosea Tbk	21-May-90
31	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	9-Jun-11
32	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	10-Aug-97
33	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8-Jul-91
34	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	2-Nov-12

(lanjutan)

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
35	TINS	Timah (Persero) Tbk	19-Oct-95
36	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14-Nov-95
37	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25-Jul-06
38	TURI	Tunas Ridean Tbk	06-May-95
39	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	6-Mar-90
40	UNTR	Unites Tractors Tbk	19-Sep-89
41	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82
42	WIKA	Wijaya Karya Tbk	29-Oct-07

## B. Pengukuran Variabel

Langkah – langkah dalam mengukur variabel penelitian:

### 1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR perusahaan diukur dengan menggunakan perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SDRI), dengan memberikan nilai 1 pada item yang diungkapkan perusahaan dan nilai 0 pada item yang tidak diungkapkan perusahaan. Contoh perhitungan SRDI dengan pedoman GRI 3.1 perusahaan PT Aneka Tambang tahun 2012 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI**

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
	<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>	
	<b>Aspek : Kinerja Ekonomi</b>	
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.	1
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.	1
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.	1
	<b>Aspek : Kehadiran Pasar</b>	
EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.	1
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.	1
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior local yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.	1
	<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.	1
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.	1
	<b>INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN</b>	
	<b>Aspek: Material</b>	
EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume	1
EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang	1
	<b>Aspek: Energi</b>	
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer	1
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer	1
EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi	1
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energy sebagai akibat dari inisiatif tersebut.	1
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	1
	<b>Aspek: Air</b>	
EN8	Total pengambilan air per sumber	1
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air	1
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang	1
	<b>Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)</b>	
EN11	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)	1
EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat	1
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati	1
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional	1
	<b>Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah</b>	
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat	1
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat	1
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	1
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat	1
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat	1
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	1
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan	1
EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan	1
EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	1
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor	1
	<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>	
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	1
EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
EN28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	1
	<b>Aspek: Pengangkutan/Transportasi</b>	
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang – barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
	<b>Aspek: Menyeluruh</b>	
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.	1
	<b>PRAKTEK TENAGA KERJA DAN PEKERJAAN YANG LAYAK</b>	
	<b>Aspek: Pekerjaan</b>	
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.	1
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.	1
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.	1
	<b>Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen</b>	
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.	1
LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.	1
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan</b>	
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.	1
LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.	1
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat / berbahaya.	1
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.	1
	<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>	
LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori / kelompok karyawan.	1
LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.	1
LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
	<b>Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara</b>	
LA13	Komposisi badan pengelola/pengusaha dan perincian karyawan tiap Kategori / kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.	1
LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok /kategori karyawan	1
LA15	Kembali kerja setelah cuti	0
	<b>INDIKATOR HAK ASASI MANUSIA</b>	
	<b>Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan</b>	
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.	1
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM	1
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.	1
	<b>Aspek: Nondiskriminasi</b>	
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.	1
	<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul</b>	
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	1
	<b>Aspek: Pekerja Anak</b>	
HR6	Kegiatan yang mengidentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.	1
	<b>Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib</b>	
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.	1
	<b>Aspek: Praktek/Tindakan Pengamanan</b>	
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
HR9	Jumlah kasus pelanggaran	1
	<b>INDIKATOR KINERJA MASYARAKAT</b>	
	<b>Aspek: Komunitas</b>	
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.	1
	<b>Aspek: Korupsi</b>	
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.	1
S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.	1
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi keja dian korupsi.	1
	<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>	
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.	1
S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.	1
	<b>Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing</b>	
S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, antitrust, dan praktek monopoli serta sanksinya.	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi	1
	<b>INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>	
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan</b>	
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut	1
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.	1
	<b>Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa</b>	
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.	1
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.	1

(lanjutan)

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
	<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b>	
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.	1
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.	1
	<b>Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan</b>	
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	1
	<b>TOTAL PENGUNGKAPAN</b>	<b>83</b>

Pengungkapan indikator social dan lingkungan:

$$PL = \frac{L}{30} = \frac{30}{30} = 1,0000$$

$$PS = \frac{S}{45} = \frac{44}{45} = 0,9778$$

*Sustainability Report Disclosure Index:*

$$SRDI = \frac{N}{J} = \frac{83}{84} = 0,9881$$

Hasil ini menunjukkan indeks yang tinggi dalam pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilakukan PT Bukit Asam tahun 2012 yaitu masing-masing 1,0000; 1,0000; dan 0,9778. PT Bukit Asam juga telah melakukan pengungkapan CSR secara keseluruhan dalam *sustainability report* dengan indeks sebesar 0,9881.

## 2. *Return Saham*

Perubahan *return* saham dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Keterangan:

R = *return* saham

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode tahun sebelumnya

Berikut adalah contoh perhitungan *return* saham pada perusahaan PT Bukit Asam tahun 2013:

Diketahui harga saham penutupan PT Bukit Asam Tahun 2013 sebesar Rp10.200,00 dan harga saham penutupan tahun 2012 sebesar Rp15.100,00

$$R_{2012} = \frac{\text{Rp}10.200,00 - \text{Rp}15.100,00}{\text{Rp}15.100,00} = -0,3245$$

Naik turunnya *return* saham dapat diukur dari menghitung selisih antara *return* saham sekarang dikurangi dengan nilai *return* saham tahun sebelumnya. Dari hasil di atas, *return* saham PT Bukit Asam tahun 2013 sebesar -0,3245, apabila diketahui *return* saham tahun 2014 sebesar 0,2255 maka  $(-0,3245) - (0,2255) = -0,55$ . Hal ini menunjukkan *return* negative yang berarti nilai saham dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan, apabila menunjukkan *return* positif, berarti nilai saham perusahaan mengalami kenaikan.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta menjelaskan mengenai nilai terendah, nilai tertinggi, serta nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif variabel CSR-Sosial dan CSR-Lingkungan:

**Tabel 5.1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR-Lingkungan	105	0,0294	1,0000	0,4540	0,3132
CSR-Sosial	105	0,0417	1,1250	0,4798	0,2833
Return Saham	105	-0,9103	2,0819	-0,0485	0,4600

Tabel 5.1 menunjukkan jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 perusahaan. Berdasarkan tabel di atas, variabel pengungkapan CSR indikator lingkungan mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,0294, nilai *maximum* sebesar 1,0000, rata-rata 0,4540, dan standar deviasi sebesar 0,3132. Pengungkapan sosial memiliki nilai *minimum* 0,0417, nilai *maximum* 1,1250, rata-rata 0,4798, dan standar deviasi 0,2833.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang kurang dalam melakukan pengungkapan lingkungan, sosial, karena nilai rata-ratanya cukup rendah yaitu 0,4540; dan 0,4798. *Return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0,9103, nilai maximum sebesar 2,0819, rata-rata 0,0485, dan standar deviasi sebesar 0,4600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *return* saham

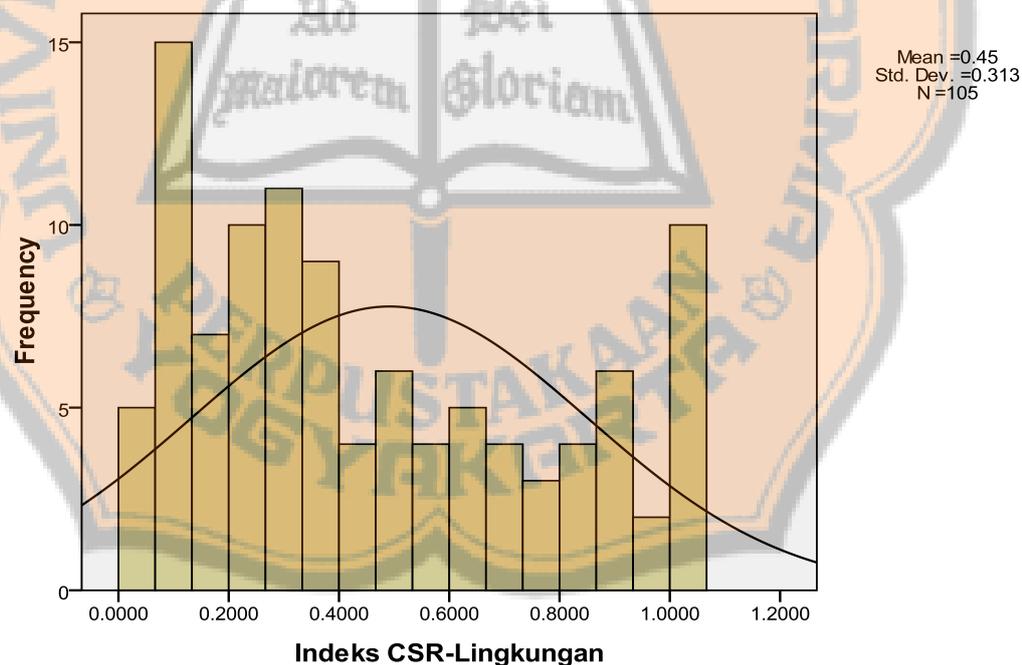
perusahaan dari tahun 2012-2014 cenderung mengalami penurunan karena menghasilkan nilai rata-rata negatif sebesar -0,0485.

## B. Klasifikasi Variabel

### 1. CSR-Lingkungan

Indeks pengungkapan CSR-Lingkungan yang semakin tinggi menandai semakin luas pula pengungkapan lingkungan yang dilakukan dan dilaporkan perusahaan pada *sustainability report*. Berikut adalah distribusi frekuensi indeks CSR-lingkungan:

**Gambar 5.1**  
**Indeks CSR-Lingkungan**



Gambar 5.2 menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan kurang luas dalam melakukan pengungkapan lingkungan pada *sustainability report* dilihat dari banyaknya data populasi sasaran yang indeksinya mendekati

angka 0. Berdasarkan distribusi frekuensinya, berikut klasifikasi variabel pengungkapan CSR-Lingkungan:

**Tabel 5.2**  
**Klasifikasi CSR-Lingkungan**

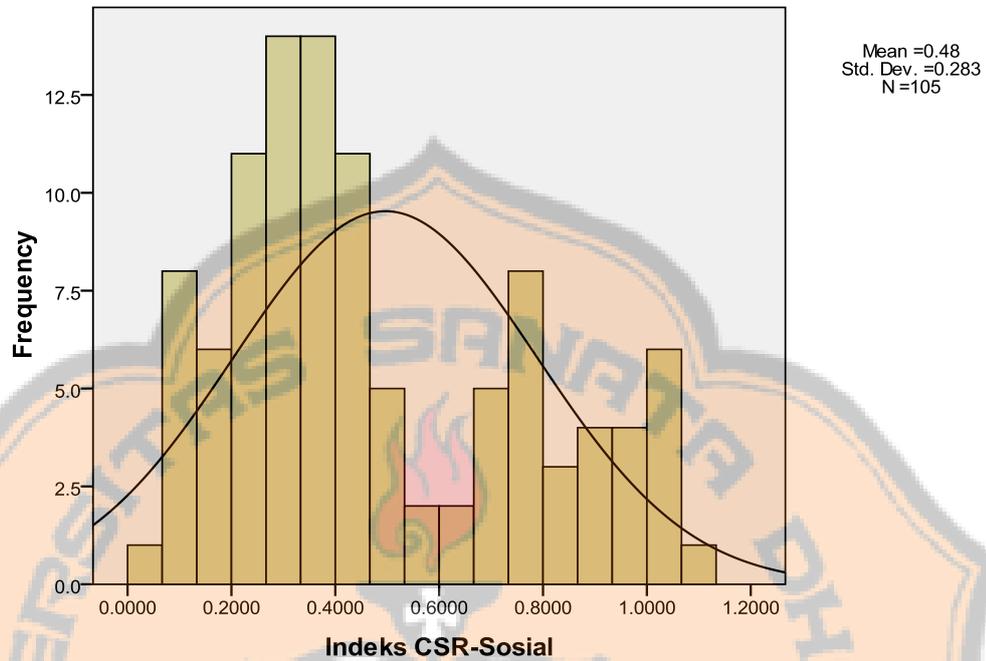
Indeks	Kategori	Frekuensi	Presentase
0,0000 – 0,2500	Sangat Rendah	36	34,3%
0,2501 – 0,5000	Rendah	27	25,7%
0,5001 – 0,7500	Sedang	17	16,2%
0,7501 – 1,0000	Tinggi	25	23,8%
<b>Total</b>		105	100%

Berdasarkan Tabel 5.3 jumlah populasi sasaran yang masuk dalam kategori sangat rendah dengan indeks 0,0000 – 0,2500 sebanyak 36 data (34,3% dari populasi), kategori rendah dengan indeks 0,2501 – 0,5000 sebanyak 27 data (25,7% dari populasi), kategori sedang 0,5001 – 0,7500 sebanyak 18 data (16,2% dari populasi), dan kategori tinggi dengan indeks 0,7501 – 1,0000 sebanyak 25 (23,8% dari populasi).

## 2. CSR-Sosial

Indeks pengungkapan sosial berbanding lurus dengan luasnya pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam *sustainability report*. Semakin tinggi indeks pengungkapan sosial, semakin luas pula pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Berikut adalah distribusi frekuensi indeks CSR-sosial:

**Gambar 5.2**  
**Indeks CSR-Sosial**



Gambar 5.3 menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan masih kurang luas dalam melakukan pengungkapan sosial. Seperti halnya pengungkapan sosial, pada pengungkapan sosial banyak data yang indeksinya mendekati angka 0. Berdasarkan distribusi frekuensinya, berikut klasifikasi variabel pengungkapan CSR-Lingkungan:

**Tabel 5.3**  
**Klasifikasi CSR-Sosial**

Indeks	Kategori	Frekuensi	Presentase
0,0000 – 0,2500	Sangat Rendah	27	25,7%
0,2501 – 0,5000	Rendah	39	37,2%
0,5001 – 0,7500	Sedang	14	13,3%
0,7501 – 1,0000	Tinggi	25	23,8%
<b>Total</b>		105	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 jumlah populasi sasaran yang masuk dalam kategori sangat rendah dengan indeks 0,0000 – 0,2500 sebanyak 27 data (25,7% dari populasi), kategori rendah dengan indeks 0,2501 – 0,5000 sebanyak 39 data (37,2% dari populasi), kategori sedang 0,5001 – 0,7500 sebanyak 14 data (13,3% dari populasi), dan kategori tinggi dengan indeks 0,7501 – 1,0000 sebanyak 25 (23.8% dari populasi).

### 3. Return Saham

Variabel *return* saham diklasifikasikan berdasarkan selisih antara *return* saham tahun sekarang dikurangi *return* saham tahun sebelumnya. Berikut adalah deskripsi *return* saham:

**Tabel 5.4**  
**Klasifikasi Return Saham**

$\Delta$ Return Saham	Kategori	Frekuensi	Presentase
<0,0000	Turun	59	56,2%
0,0000	Tetap	2	1,9%
>0,0000	Naik	44	41,9%
<b>Total</b>		105	100%

Berdasarkan Tabel 5.4 jumlah populasi sasaran yang  $\Delta$ return sahamnya masuk dalam kategori turun dengan nilai kurang dari 0 atau negatif sebanyak 59 data (56,2% dari populasi),  $\Delta$ return saham yang termasuk kategori tetap dengan nilai 0 sebanyak 2 data (1,9% dari populasi), dan  $\Delta$ return saham yang termasuk kategori naik dengan nilai lebih dari nilai 0 atau positif sebanyak 44 data (41,9% dari populasi). Hal ini menunjukkan bahwa nilai *return* saham

populasi sasaran dari tahun 2013-2015 cenderung menurun, dilihat dari banyaknya  $\Delta$ return saham yang termasuk dalam kategori turun yaitu sebesar 56,2% dari populasi.

### C. Analisis Hubungan Antarvariabel

#### 1. Hubungan CSR Lingkungan dan Return Saham

Analisis hubungan CSR-lingkungan dan *return* saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis tabulasi silang (*crosstab*). Analisis tabulasi silang antara CSR-lingkungan dan *return* saham adalah sebagai berikut

**Tabel 5.5**  
**Crosstab CSR-Lingkungan dan Return Saham**

		Return Saham			Total
		Turun	Tetap	Naik	
PL	sangat rendah	17	1	18	36
	rendah	16	1	10	27
	sedang	13	0	4	17
	tinggi	13	0	12	25
Total		59	2	44	105

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa populasi sasaran yang memiliki indeks pengungkapan CSR-Lingkungan sangat rendah sebanyak 36 observasi dan termasuk kategori rendah sebanyak 27 observasi. Terdapat 18 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan sangat rendah tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 17 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan sangat rendah dan *return* saham turun. Terdapat 10 observasi

dengan nilai CSR-Lingkungan rendah tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 16 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan rendah dan *return* saham turun.

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa populasi sasaran yang memiliki indeks pengungkapan CSR-Lingkungan sedang sebanyak 17 observasi dan termasuk kategori tinggi sebanyak 25 observasi. Terdapat 4 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan sedang tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 13 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan sedang dan *return* saham turun. Terdapat 12 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan tinggi tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 13 observasi dengan nilai CSR-Lingkungan tinggi dan *return* saham turun.

Analisis hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan nilai koefisien Eta. Nilai koefisien Eta digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel dari variabel dengan skala nominal dan skala interval. Berikut adalah hubungan antara variabel CSR-lingkungan dan *return* saham:

**Tabel 5.6**  
**Hubungan CSR-Lingkungan dan *Return* Saham**

			Value
Nominal by Interval	Eta	Return Saham Dependent	0,200

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien Eta sebesar 0,200 merupakan nilai hubungan antar variabel CSR-lingkungan dan *return* saham apabila *return* saham sebagai variabel yang dipengaruhi oleh CSR-lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR-lingkungan dan *return* saham

memiliki hubungan yang lemah karena memiliki nilai koefisien pada rentang 0,200-0,399.

## 2. Hubungan CSR Sosial dan *Return Saham*

Analisis hubungan CSR-sosial dan *return* saham dapat diketahui dengan menggunakan analisis tabulasi silang (*crosstab*). Analisis tabulasi silang antara CSR-sosial dan *return* saham adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.7**  
**Crosstab CSR-Sosial dan *Return Saham***

		Return Saham			Total
		Turun	Tetap	Naik	
PS	sangat rendah	14	1	12	27
	rendah	24	1	14	39
	sedang	9	0	5	14
	tinggi	12	0	13	25
Total		59	2	44	105

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa populasi sasaran yang memiliki indeks pengungkapan CSR-sosial sangat rendah sebanyak 27 observasi dan termasuk kategori rendah sebanyak 39 observasi. Terdapat 12 observasi dengan nilai CSR-sosial sangat rendah tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 14 observasi dengan nilai CSR-sosial sangat rendah dan *return* saham turun. Terdapat 14 observasi dengan nilai CSR-sosial rendah tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 24 observasi dengan nilai CSR-sosial rendah dan *return* saham turun.

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa populasi sasaran yang memiliki indeks pengungkapan CSR-sosial sedang sebanyak 14 observasi dan termasuk kategori tinggi sebanyak 25 observasi. Terdapat 5 observasi dengan nilai CSR-sosial sedang tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 9 observasi dengan nilai CSR-sosial sedang dan *return* saham turun. Terdapat 13 observasi dengan nilai CSR-sosial tinggi tetapi *return* saham naik sebaliknya juga terdapat 12 observasi dengan nilai CSR-sosial tinggi dan *return* saham turun.

Analisis hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan nilai koefisien Eta. Nilai koefisien Eta digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel dari variabel dengan skala nominal dan skala interval. Berikut adalah hubungan antara variabel CSR-sosial dan *return* saham:

**Tabel 5.8**  
**Hubungan CSR-Sosial dan *Return* Saham**

			Value
Nominal by Interval	Eta	Return Saham Dependent	0,132

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien Eta sebesar 0,132 merupakan nilai hubungan antar variabel CSR-sosial dan *return* saham. Hubungan variabel *return* saham sebagai variabel yang dipengaruhi oleh CSR-sosial termasuk dalam kategori hubungan yang sangat lemah karena memiliki nilai koefisien pada rentang 0,000-0,199.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan CSR-Lingkungan dan *Return Saham***

Berdasarkan hasil analisis data, CSR-Lingkungan memiliki hubungan positif dan lemah dengan *return* saham perusahaan. Hasil hubungan yang lemah ini mungkin disebabkan kurangnya perhatian investor pada *sustainability report* perusahaan. Hubungan antara CSR-Lingkungan dan *return* saham dilihat dari ketidakpedulian investor pada penerbitan *sustainability report* atau pengungkapan CSR-lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini mungkin terdapat faktor-faktor lain yang tidak dapat mempengaruhi naik turunnya *return* saham namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **2. Hubungan CSR-Sosial Responsibility dan *Return Saham***

Berdasarkan hasil analisis data, CSR-Sosial memiliki hubungan positif dan sangat lemah dengan *return* saham perusahaan. Hubungan antara CSR-sosial dan *return* saham belum ditentukan oleh pengungkapan CSR-sosial yang dilakukan perusahaan. Para investor seakan-akan tidak memperdulikan pengungkapan CSR-sosial yang dilakukan perusahaan dan tidak menjadikannya dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Mungkin juga terdapat faktor-faktor lain yang dijadikan dasar dalam mengambil keputusan investasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari 42 perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* sesuai standar GRI selama tahun 2012 - 2014 memperoleh hasil sebagai berikut:

1. CSR indikator lingkungan memiliki hubungan positif yang lemah dengan *return* saham dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,200. Hal ini dapat disebabkan karena para investor belum mempertimbangkan faktor CSR-lingkungan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. CSR indikator sosial memiliki hubungan positif yang sangat lemah dengan *return* saham dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,132. Hal ini dapat disebabkan karena investor belum mempertimbangkan faktor CSR-sosial perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah populasi sasaran masih sedikit karena terbatasnya perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* sesuai dengan standar GRI.
2. Peneliti tidak membedakan jenis industri perusahaan yang kemungkinan akan mempengaruhi tingkat pengungkapan.

### C. Saran

#### 1. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang dikarenakan perusahaan akan semakin banyak yang melakukan pengungkapan CSR dan akan menambah jumlah populasi sasaran. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain selain CSR yang dapat mempengaruhi *return* saham.

#### 2. Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya mulai melakukan pengungkapan CSR secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar perusahaan dapat mengetahui pentingnya CSR serta dapat menilai kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar dan dapat memberikan daya tarik bagi investor.

#### 3. Investor

Bagi para investor sebaiknya mulai mempertimbangkan mengenai kegiatan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dalam melakukan keputusan investasi. Investor harus menilai keberlanjutan perusahaan tidak hanya dari tingkat dividennya, namun juga tanggung jawab sosialnya agar investor mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

#### 4. Pemerintah

Pemerintah sebaiknya membuat regulasi mengenai kewajiban pengungkapan CSR perusahaan. Pemerintah juga sebaiknya memberikan sanksi yang tegas bagi

perusahaan yang tidak melakukan CSR yang kemungkinan akan berdampak pada kerusakan lingkungan akibat limbah perusahaan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.P., N.H.U Dewi, dan V.H.I. Hartono. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi*. Vol. 10 No. 1 (April 2011), Halaman 50-68.
- Almilia, L. dan D. Wijayanto. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance. *The 1<sup>st</sup> Accounting Conference*, 7-9 September.
- Anggraini, Fr. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Brammer S, Brooks C, dan Pavelin S. 2005. Corporate Social Performance and Stock Returns: UK Evidence from Disaggregated Measures, *Financial Managements*.
- Darwin, Ali, 2006. Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia”, IAI-KAM, *eBAR*, Edisi 3.
- Finch, Nigel. 2005. The Motivations For Adopting Sustainability Disclosure. Macquarie Graduate School of Management. *Social Science Research Network*.
- Fiori, G., Donato F, and Izzo M F. 2007. *Corporate Social Responsibility and Firms Performance, an Analysis Italian Listed Companies*. ([www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)).
- Freeman, R. E. 2001. *Strategic management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* : Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar, 2009, *Econometric*. Mc. Graw Hill Inc, *Third Edition*, Singapura.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Octavia, Helen dan Hermi. 2014. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 dan 2011). *Jurnal*. Volume. 1 Nomor. 1 .
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE ,Yogyakarta.
- Insukindro, 2001. *Modul Pelatihan Ekonometrika Dasar*, PAU, UGM, Yogyakarta.
- Januarti, Indira, Apriyanti D.2005. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal MAKSI*, Vol. 5 No. 2.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Junaedi, Dedi. 2005. Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2 (2) : 1-28.
- Juliaty, Rifka dan Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mathews, M., R. 1995. Social and Environmental Accounting: A Practical Demonstration of Ethical Concern. *Journal of Business Ethics*. Vol. 14. pp 663-671.
- Masnila, Nelly. 2010. *Corporate Social Responsibility : Sebuah Pandangan dari Sudut Akuntansi (Corporate Social Responsibility: An Overview from Accounting Perspective)*.
- Muid, Dul, 2010, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Stock Return (The Influence Corporate Social Responsibility to Stock Return), *Jurnal Manajemen*, FE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurlela, R. dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 23-26 Juli.

Robert, Ang. 1997. *The Intelegent Guide to Indonesian Capital Market, First Edition*, Mediasoft Indonesia.

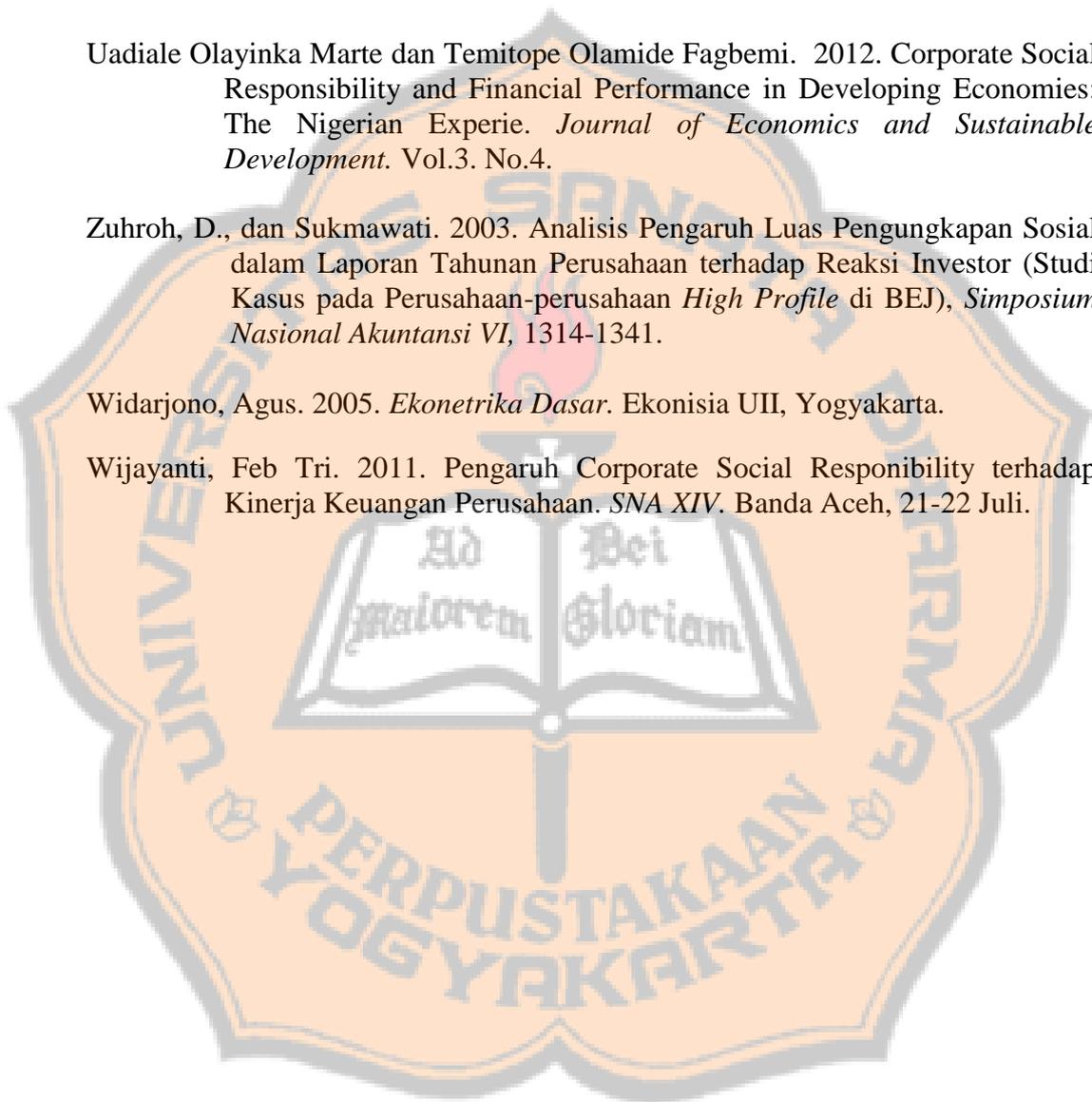
Titisari, Kartika Hendra, Suwardi, dan Doddy Setiawan. 2010. *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan, Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, 13-14 Oktober 2010.

Uadiale Olayinka Marte dan Temitope Olamide Fagbemi. 2012. Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Developing Economies: The Nigerian Experie. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.3. No.4.

Zuhroh, D., dan Sukmawati. 2003. Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan *High Profile* di BEJ), *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 1314-1341.

Widarjono, Agus. 2005. *Ekonetrika Dasar*. Ekonisia UII, Yogyakarta.

Wijayanti, Feb Tri. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SNA XIV*. Banda Aceh, 21-22 Juli.





# LAMPPIRAN

## Lampiran I

## Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI

Kode	Item Pengungkapan	Nilai
	<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>	
	<b>Aspek : Kinerja Ekonomi</b>	
EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.	1
EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.	1
EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.	1
EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.	1
	<b>Aspek : Kehadiran Pasar</b>	
EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.	1
EC6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.	1
EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior local yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.	1
	<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>	
EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.	1
EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.	1
	<b>INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN</b>	
	<b>Aspek: Material</b>	
EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume	1
EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang	1
	<b>Aspek: Energi</b>	
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer	1
EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer	1
EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi	1
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energy sebagai akibat dari inisiatif tersebut.	1
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	1
	<b>Aspek: Air</b>	
EN8	Total pengambilan air per sumber	1
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air	1
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang	1
	<b>Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)</b>	
EN11	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh	1

	organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi	
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)	1
EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat	1
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati	1
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional	1
	<b>Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah</b>	
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat	1
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat	1
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	1
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat	1
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat	1
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	1
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan	1
EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan	1
EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	1
EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor	1
	<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>	
EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	1
EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
EN28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	1
	<b>Aspek: Pengangkutan/Transportasi</b>	
EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang – barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.	1
	<b>Aspek: Menyeluruh</b>	
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.	1

	<b>PRAKTEK TENEGA KERJA DAN PEKERJAAN YANG LAYAK</b>	
	<b>Aspek: Pekerjaan</b>	
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.	1
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.	1
LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.	1
	<b>Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen</b>	
LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.	1
LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.	1
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan</b>	
LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.	1
LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.	1
LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat / berbahaya.	1
LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.	1
	<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>	
LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori / kelompok karyawan.	1
LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.	1
LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.	1
	<b>Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara</b>	
LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap Kategori / kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.	1
LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok /kategori karyawan	1
LA15	Kembali kerja setelah cuti	0
	<b>INDIKATOR HAK ASASI MANUSIA</b>	

	<b>Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan</b>	
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.	1
HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM	1
HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.	1
	<b>Aspek: Nondiskriminasi</b>	
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.	1
	<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul</b>	
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	1
	<b>Aspek: Pekerja Anak</b>	
HR6	Kegiatan yang mengidentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.	1
	<b>Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib</b>	
HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.	1
	<b>Aspek: Praktek/Tindakan Pengamanan</b>	
HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi	1
	<b>Aspek: Hak Penduduk Asli</b>	
HR9	Jumlah kasus pelanggaran	1
	<b>INDIKATOR KINERJA MASYARAKAT</b>	
	<b>Aspek: Komunitas</b>	
S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.	1
	<b>Aspek: Korupsi</b>	
S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.	1
S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.	1
S04	Tindakan yang diambil dalam menanggapi keajaiban korupsi.	1
	<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>	
S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi	1

	dan pembuatan kebijakan publik.	
S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.	1
	<b>Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing</b>	
S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, antitrust, dan praktek monopoli serta sanksinya.	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi	1
	<b>INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>	
	<b>Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan</b>	
PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut	1
PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.	1
	<b>Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa</b>	
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.	1
PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.	1
PR5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survey yang mengukur kepuasan pelanggan.	1
	<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b>	
PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.	1
PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.	1
	<b>Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan</b>	
PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1
	<b>Aspek: Kepatuhan</b>	
PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	1
	<b>TOTAL PENGUNGKAPAN</b>	<b>83</b>

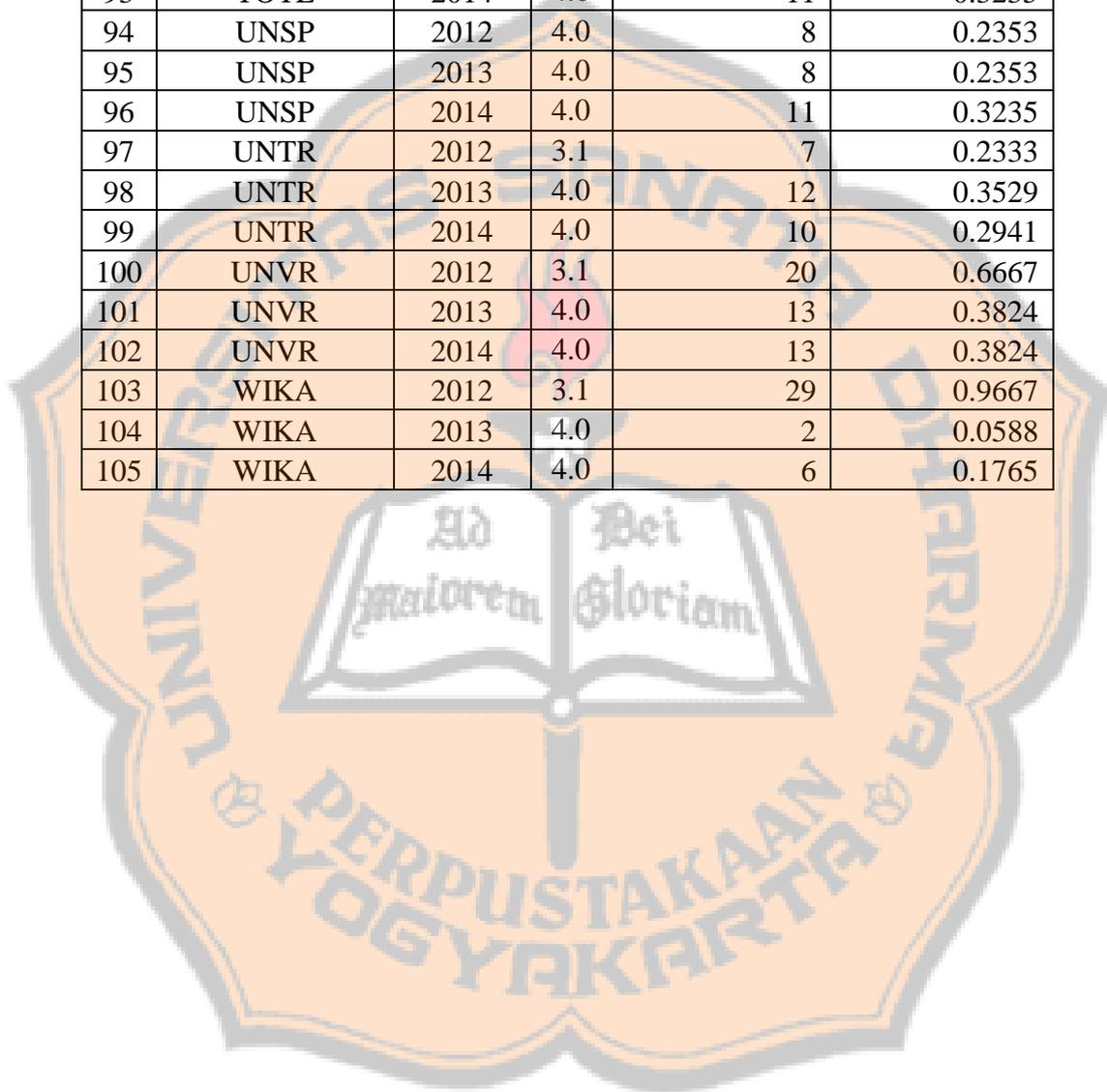
## LAMPIRAN II

## Perhitungan Indeks CSR-Lingkungan

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	GRI	Item yang diungkapkan	Indeks CSR Lingkungan
1	AALI	2012	3.1	24	0.8000
2	AALI	2013	3.1	21	0.7000
3	AALI	2014	4.0	22	0.6471
4	ADMF	2012	4.0	4	0.1176
5	ADMF	2013	4.0	2	0.0588
6	ADRO	2014	4.0	31	0.9118
7	ADRO	2012	4.0	31	0.9118
8	AKRA	2013	3.0	2	0.0667
9	AKRA	2014	4.0	8	0.2353
10	ANTM	2012	3.1	30	1.0000
11	ANTM	2013	4.0	26	0.7647
12	ANTM	2014	4.0	24	0.7059
13	ASII	2012	3.1	25	0.8333
14	ASII	2013	4.0	12	0.3529
15	ASII	2014	4.0	6	0.1765
16	BBNI	2012	3.1	12	0.4000
17	BBNI	2013	4.0	3	0.0882
18	BBNI	2014	4.0	4	0.1176
19	BBRI	2012	3.1	23	0.7667
20	BBRI	2013	4.0	13	0.3824
21	BBRI	2014	4.0	11	0.3235
22	BBTN	2012	3.1	3	0.1000
23	BBTN	2013	3.1	3	0.1000
24	BBTN	2014	4.0	16	0.4706
25	BDMN	2012	3.1	15	0.5000
26	BDMN	2013	4.0	5	0.1471
27	BDMN	2014	4.0	5	0.1471
28	BFIN	2012	4.0	1	0.0294
29	BJBR	2013	3.1	18	0.6000
30	BJBR	2014	4.0	10	0.2941
31	BJTM	2012	3.1	3	0.1000
32	BJTM	2013	4.0	11	0.3235
33	BJTM	2014	4.0	10	0.2941
34	BMRI	2012	4.0	3	0.0882
35	BMRI	2013	4.0	9	0.2647
36	BNBR	2014	4.0	5	0.1471
37	BNGA	2012	3.1	6	0.2000
38	BNGA	2013	3.1	6	0.2000
39	BNGA	2014	4.0	2	0.0588

40	BBNI	2012	3.1	17	0.5667
41	BBNI	2013	4.0	3	0.0882
42	BBNI	2014	4.0	3	0.0882
43	BNLI	2012	4.0	10	0.2941
44	ELSA	2013	4.0	15	0.4412
45	EXCL	2014	3.1	18	0.6000
46	EXCL	2012	4.0	3	0.0882
47	INCO	2013	3.0	5	0.1667
48	INCO	2014	3.0	26	0.8667
49	INCO	2012	4.0	18	0.5294
50	INDY	2013	3.1	30	1.0000
51	INDY	2014	4.0	10	0.2941
52	INDY	2012	4.0	2	0.0588
53	INTP	2013	3.1	30	1.0000
54	INTP	2014	3.1	30	1.0000
55	INTP	2012	4.0	22	0.6471
56	ITMG	2013	3.1	25	0.8333
57	ITMG	2014	4.0	12	0.3529
58	ITMG	2012	4.0	12	0.3529
59	JSMR	2013	3.1	30	1.0000
60	JSMR	2014	4.0	3	0.0882
61	JSMR	2012	4.0	4	0.1176
62	MEDC	2013	4.0	13	0.3824
63	MEDC	2014	4.0	19	0.5588
64	MLBI	2012	4.0	10	0.2941
65	PGAS	2013	3.1	30	1.0000
66	PGAS	2014	4.0	9	0.2647
67	PGAS	2012	4.0	14	0.4118
68	PTBA	2013	3.1	30	1.0000
69	PTBA	2014	4.0	15	0.4412
70	PTBA	2012	4.0	7	0.2059
71	PTPP	2013	3.1	19	0.6333
72	PTRO	2014	3.1	21	0.7000
73	PTRO	2012	3.1	25	0.8333
74	PTRO	2013	4.0	7	0.2059
75	SIMP	2014	4.0	18	0.5294
76	SMCB	2012	3.1	17	0.5667
77	SMCB	2013	4.0	31	0.9118
78	SMCB	2014	4.0	30	0.8824
79	SMGR	2012	3.0	30	1.0000
80	SMGR	2013	4.0	27	0.7941
81	SMGR	2014	4.0	19	0.5588
82	TAXI	2012	3.1	29	0.9667
83	TAXI	2013	4.0	18	0.5294
84	TAXI	2014	4.0	18	0.5294

85	TINS	2012	3.1	30	1.0000
86	TINS	2013	3.1	30	1.0000
87	TINS	2014	4.0	12	0.3529
88	TLKM	2012	3.1	28	0.9333
89	TLKM	2013	4.0	5	0.1471
90	TLKM	2014	4.0	4	0.1176
91	TOTL	2012	3.0	9	0.3000
92	TOTL	2013	4.0	3	0.0882
93	TOTL	2014	4.0	11	0.3235
94	UNSP	2012	4.0	8	0.2353
95	UNSP	2013	4.0	8	0.2353
96	UNSP	2014	4.0	11	0.3235
97	UNTR	2012	3.1	7	0.2333
98	UNTR	2013	4.0	12	0.3529
99	UNTR	2014	4.0	10	0.2941
100	UNVR	2012	3.1	20	0.6667
101	UNVR	2013	4.0	13	0.3824
102	UNVR	2014	4.0	13	0.3824
103	WIKA	2012	3.1	29	0.9667
104	WIKA	2013	4.0	2	0.0588
105	WIKA	2014	4.0	6	0.1765



## LAMPIRAN III

## Perhitungan Indeks CSR-Sosial

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	GRI	Item yang diungkapkan	Indeks CSR Sosial
1	AALI	2012	3.1	35	0.7778
2	AALI	2013	3.1	29	0.6444
3	AALI	2014	4.0	25	0.5208
4	ADMF	2012	4.0	17	0.3542
5	ADMF	2013	4.0	7	0.1458
6	ADRO	2014	4.0	38	0.7917
7	ADRO	2012	4.0	38	0.7917
8	AKRA	2013	3.0	16	0.4000
9	AKRA	2014	4.0	14	0.3111
10	ANTM	2012	3.1	45	1.0000
11	ANTM	2013	4.0	15	0.3125
12	ANTM	2014	4.0	19	0.3958
13	ASII	2012	3.1	33	0.7333
14	ASII	2013	4.0	10	0.2083
15	ASII	2014	4.0	12	0.2500
16	BBNI	2012	3.1	31	0.6889
17	BBNI	2013	4.0	12	0.2500
18	BBNI	2014	4.0	15	0.3125
19	BBRI	2012	3.1	42	0.9333
20	BBRI	2013	4.0	34	0.7083
21	BBRI	2014	4.0	18	0.3750
22	BBTN	2012	3.1	16	0.3556
23	BBTN	2013	3.1	16	0.3556
24	BBTN	2014	4.0	5	0.1111
25	BDMN	2012	3.1	31	0.6458
26	BDMN	2013	4.0	12	0.2500
27	BDMN	2014	4.0	14	0.2917
28	BFIN	2012	4.0	4	0.0833
29	BJBR	2013	3.1	37	0.8222
30	BJBR	2014	4.0	18	0.3750
31	BJTM	2012	3.1	10	0.2222
32	BJTM	2013	4.0	39	0.8125
33	BJTM	2014	4.0	11	0.2292
34	BMRI	2012	4.0	8	0.1667
35	BMRI	2013	4.0	22	0.4583
36	BNBR	2014	4.0	18	0.3750
37	BNGA	2012	3.1	15	0.3333
38	BNGA	2013	3.1	35	0.7778

39	BNGA	2014	4.0	10	0.2083
40	BBNI	2012	3.1	36	0.8000
41	BBNI	2013	4.0	12	0.2500
42	BBNI	2014	4.0	15	0.3125
43	BNLI	2012	4.0	11	0.2292
44	ELSA	2013	4.0	25	0.5208
45	EXCL	2014	3.1	34	0.7556
46	EXCL	2012	4.0	13	0.2708
47	INCO	2013	3.0	4	0.1000
48	INCO	2014	3.0	35	0.8750
49	INCO	2012	4.0	24	0.5000
50	INDY	2013	3.1	40	0.8889
51	INDY	2014	4.0	8	0.1667
52	INDY	2012	4.0	6	0.1250
53	INTP	2013	3.1	45	1.0000
54	INTP	2014	3.1	45	1.0000
55	INTP	2012	4.0	18	0.3750
56	ITMG	2013	3.1	33	0.7333
57	ITMG	2014	4.0	11	0.2292
58	ITMG	2012	4.0	14	0.2917
59	JSMR	2013	3.1	44	0.9778
60	JSMR	2014	4.0	16	0.3333
61	JSMR	2012	4.0	14	0.2917
62	MEDC	2013	4.0	12	0.2500
63	MEDC	2014	4.0	7	0.1458
64	MLBI	2012	4.0	20	0.4167
65	PGAS	2013	3.1	45	1.0000
66	PGAS	2014	4.0	25	0.5208
67	PGAS	2012	4.0	25	0.5208
68	PTBA	2013	3.1	44	0.9778
69	PTBA	2014	4.0	27	0.5625
70	PTBA	2012	4.0	36	0.7500
71	PTPP	2013	3.1	16	0.3556
72	PTRO	2014	3.1	20	0.4444
73	PTRO	2012	3.1	18	0.4000
74	PTRO	2013	4.0	6	0.1250
75	SIMP	2014	4.0	21	0.4375
76	SMCB	2012	3.1	31	0.6889
77	SMCB	2013	4.0	38	0.7917
78	SMCB	2014	4.0	37	0.7708
79	SMGR	2012	3.0	45	1.1250
80	SMGR	2013	4.0	17	0.3542
81	SMGR	2014	4.0	22	0.4583
82	TAXI	2012	3.1	40	0.8889
83	TAXI	2013	4.0	5	0.1042

84	TAXI	2014	4.0	5	0.1042
85	TINS	2012	3.1	45	1.0000
86	TINS	2013	3.1	44	0.9778
87	TINS	2014	4.0	6	0.1250
88	TLKM	2012	3.1	44	0.9778
89	TLKM	2013	4.0	17	0.3542
90	TLKM	2014	4.0	16	0.3333
91	TOTL	2012	3.0	11	0.2750
92	TOTL	2013	4.0	2	0.0417
93	TOTL	2014	4.0	20	0.4167
94	UNSP	2012	4.0	20	0.4167
95	UNSP	2013	4.0	20	0.4167
96	UNSP	2014	4.0	8	0.1667
97	UNTR	2012	3.1	7	0.1556
98	UNTR	2013	4.0	13	0.2708
99	UNTR	2014	4.0	17	0.3542
100	UNVR	2012	3.1	26	0.5778
101	UNVR	2013	4.0	19	0.3958
102	UNVR	2014	4.0	19	0.3958
103	WIKA	2012	3.1	45	1.0000
104	WIKA	2013	4.0	13	0.2708
105	WIKA	2014	4.0	22	0.4583

**LAMPIRAN V**  
**Perhitungan Return Saham**

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Return Saham	Tahun	$\Delta$ Return Saham
	AALI	2012	19,700	-0.0922		
1	AALI	2013	25,100	0.2741	2012-2013	0.3663
2	AALI	2014	24,250	-0.0339	2013-2014	-0.3080
3	AALI	2015	15,850	-0.3464	2014-2015	-0.3125
	ADMF	2013	8,100	-0.1735		
4	ADMF	2014	7,200	-0.1111	2013-2014	0.0624
5	ADMF	2015	3,470	-0.5181	2014-2015	-0.4069
	ADRO	2012	1,590	-0.1017		
6	ADRO	2013	1,090	-0.3145	2013-2014	-0.2128
7	ADRO	2014	1,040	-0.0459	2014-2015	0.2686
	AKRA	2013	4,375	0.0542		
8	AKRA	2014	4,120	-0.0583	2013-2014	-0.1125
9	AKRA	2015	7,175	0.7415	2014-2015	0.7998
	ANTM	2012	1,075	-0.2101		
10	ANTM	2013	916	-0.1479	2012-2013	0.0622
11	ANTM	2014	895	-0.0229	2013-2014	0.1250
12	ANTM	2015	314	-0.6492	2014-2015	-0.6262
	ASII	2012	7,600	0.0270		
13	ASII	2013	6,800	-0.1053	2012-2013	-0.1323
14	ASII	2014	7,425	0.0919	2013-2014	0.1972
15	ASII	2015	6,000	-0.1919	2014-2015	-0.2838

	BBNI	2012	3,700	-0.0263		
16	BBNI	2013	3,950	0.0676	2012-2013	0.0939
17	BBNI	2014	6,100	0.5443	2013-2014	0.4767
18	BBNI	2015	4,990	-0.1820	2014-2015	-0.7263
	BBRI	2012	6,950	0.0296		
19	BBRI	2013	7,250	0.0432	2012-2013	0.0136
20	BBRI	2014	11,650	0.6069	2013-2014	0.5637
21	BBRI	2015	11,425	-0.0193	2014-2015	-0.6262
	BBTN	2012	1,450	0.2468		
22	BBTN	2013	870	-0.4000	2012-2013	-0.6468
23	BBTN	2014	1,205	0.3851	2013-2014	0.7851
24	BBTN	2015	1,295	0.0747	2014-2015	-0.3104
	BDMN	2014	5,650	0.3780		
25	BDMN	2012	3,775	-0.3319	2012-2013	-0.7099
26	BDMN	2013	4,525	0.1987	2013-2014	0.5305
27	BDMN	2014	3,200	-0.2928	2014-2015	-0.4915
	BFIN	2014	2,510	0.0040		
28	BFIN	2015	5,800	1.3108	2014-2015	1.3068
	BJBR	2013	890	-0.1604		
29	BJBR	2014	730	-0.1798	2013-2014	-0.0194
30	BJBR	2015	755	0.0342	2014-2015	0.2140
	BJTM	2012	380	-0.1059		
31	BJTM	2013	375	-0.0132	2012-2013	0.0927
32	BJTM	2014	460	0.2267	2013-2014	0.2398
33	BJTM	2015	437	-0.0500	2014-2015	-0.2767
	BMRI	2013	7,850	-0.0309		

34	BMRI	2014	10,775	0.3726	2013-2014	0.4035
35	BMRI	2015	9,250	-0.1415	2014-2015	-0.5141
	BNBR	2014	50	0.0000		
36	BNBR	2015	50	0.0000	2014-2015	0.0000
	BNGA	2012	1,100	-0.0984		
37	BNGA	2013	920	-0.1636	2012-2013	-0.0652
38	BNGA	2014	835	-0.0924	2013-2014	0.0712
39	BNGA	2015	595	-0.2874	2014-2015	-0.1950
	BNII	2012	397	-0.0364		
40	BNII	2013	307	-0.2267	2012-2013	-0.1903
41	BNII	2014	208	-0.3225	2013-2014	-0.0958
42	BNII	2015	171	-0.1779	2014-2015	0.1446
	BNLI	2014	1,505	0.1944		
43	BNLI	2015	945	-0.3721	2014-2015	-0.5665
	ELSA	2014	685	1.0758		
44	ELSA	2015	247	-0.6394	2014-2015	-1.7152
	EXCL	2013	5,200	-0.0877		
45	EXCL	2014	4,865	-0.0644	2013-2014	0.0233
46	EXCL	2015	3,650	-0.2497	2014-2015	-0.1853
	INCO	2012	2,350	-0.2656		
47	INCO	2013	2,650	0.1277	2012-2013	0.3933
48	INCO	2014	3,625	0.3679	2013-2014	0.2403
49	INCO	2015	1,635	-0.5490	2014-2015	-0.9169
	INDY	2012	1,420	-0.3471		
50	INDY	2013	590	-0.5845	2012-2013	-0.2374
51	INDY	2014	510	-0.1356	2013-2014	0.4489

52	INDY	2015	110	-0.7843	2014-2015	-0.6487
	INTP	2012	22,450	0.3167		
53	INTP	2013	20,000	-0.1091	2012-2013	-0.4258
54	INTP	2014	25,000	0.2500	2013-2014	0.3591
55	INTP	2015	22,325	-0.1070	2014-2015	-0.3570
	ITMG	2012	41,550	0.0750		
56	ITMG	2013	28,500	-0.3141	2012-2013	-0.3891
57	ITMG	2014	15,375	-0.4605	2013-2014	-0.1464
58	ITMG	2015	5,725	-0.6276	2014-2015	-0.1671
	JSMR	2012	5,250	0.2976		
59	JSMR	2013	4,725	-0.1000	2012-2013	-0.3976
60	JSMR	2014	7,050	0.4921	2013-2014	0.5921
61	JSMR	2015	5,225	-0.2589	2014-2015	-0.7509
	MEDC	2013	2,100	0.2883		
62	MEDC	2014	3,800	0.8095	2013-2014	0.5212
63	MEDC	2015	795	-0.7908	2014-2015	-1.6003
	MLBI	2014	11,950	-0.0042		
64	MLBI	2015	8,200	-0.3138	2014-2015	-0.3096
	PGAS	2012	4,600	0.4488		
65	PGAS	2013	4,475	-0.0272	2012-2013	-0.4760
66	PGAS	2014	6,000	0.3408	2013-2014	0.3680
67	PGAS	2015	2,745	-0.5425	2014-2015	-0.8833
	PTBA	2012	15,100	-0.1297		
68	PTBA	2013	10,200	-0.3245	2012-2013	-0.1948
69	PTBA	2014	12,500	0.2255	2013-2014	0.5500
70	PTBA	2015	4,525	-0.6380	2014-2015	-0.8635

	PTPP	2014	1,160	0.3976		
71	PTPP	2015	3,575	2.0819	2014-2015	1.6843
	PTRO	2012	1,320	-0.6024		
72	PTRO	2013	1,150	-0.1288	2012-2013	0.4736
73	PTRO	2014	925	-0.1957	2013-2014	-0.0669
74	PTRO	2015	290	-0.6865	2014-2015	-0.4908
	SIMP	2014	705	-0.0962		
75	SIMP	2015	332	-0.5291	2014-2015	-0.4329
	SMCB	2012	2,900	0.3333		
76	SMCB	2013	2,275	-0.2155	2012-2013	-0.5488
77	SMCB	2014	2,185	-0.0396	2013-2014	0.1760
78	SMCB	2015	995	-0.5446	2014-2015	-0.5051
	SMGR	2012	15,850	0.3843		
79	SMGR	2013	14,150	-0.1073	2012-2013	-0.4916
80	SMGR	2014	16,200	0.1449	2013-2014	0.2521
81	SMGR	2015	11,400	-0.2963	2014-2015	-0.4412
	TAXI	2012	870	0.4746		
82	TAXI	2013	1,460	0.6782	2012-2013	0.2036
83	TAXI	2014	1,170	-0.1986	2013-2014	-0.8768
84	TAXI	2015	105	-0.9103	2014-2015	-0.7116
	TINS	2012	1,041	-0.0779		
85	TINS	2013	1,081	0.0384	2012-2013	0.1163
86	TINS	2014	1,230	0.1378	2013-2014	0.0994
87	TINS	2015	505	-0.5894	2014-2015	-0.7273
	TLKM	2012	1,810	0.2837		
88	TLKM	2013	2,150	0.1878	2012-2013	-0.0959

89	TLKM	2014	2,865	0.3326	2013-2014	0.1447
90	TLKM	2015	3,105	0.0838	2014-2015	-0.2488
	TOTL	2012	890	2.1228		
91	TOTL	2013	500	-0.4382	2012-2013	-2.5610
92	TOTL	2014	1,120	1.2400	2013-2014	1.6782
93	TOTL	2015	615	-0.4509	2014-2015	-1.6909
	UNSP	2012	93	-0.6737		
94	UNSP	2013	50	-0.4624	2012-2013	0.2113
95	UNSP	2014	50	0.0000	2013-2014	0.4624
96	UNSP	2015	50	0.0000	2014-2015	0.0000
	UNTR	2012	19,700	-0.2524		
97	UNTR	2013	19,000	-0.0355	2012-2013	0.2169
98	UNTR	2014	17,350	-0.0868	2013-2014	-0.0513
99	UNTR	2015	16,950	-0.0231	2014-2015	0.0638
	UNVR	2012	20,850	0.1090		
100	UNVR	2013	26,000	0.2470	2012-2013	0.1380
101	UNVR	2014	32,300	0.2423	2013-2014	-0.0047
102	UNVR	2015	37,000	0.1455	2014-2015	-0.0968
	WIKA	2012	1,480	1.4262		
103	WIKA	2013	1,580	0.0676	2012-2013	-1.3586
104	WIKA	2014	3,680	1.3291	2013-2014	1.2615
105	WIKA	2015	2,640	-0.2826	2014-2015	-1.6117